



Anita Ninasari¹
Suleyman²

TEKNIK PENGELOLAAN AIR DALAM PERTANIAN: MENYEIMBANGKAN KONSERVASI DAN KEBUTUHAN IRIGASI

Abstrak

Pengelolaan air dalam pertanian adalah permasalahan penting yang memerlukan pendekatan yang holistik dan terpadu untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan irigasi dan konservasi sumber daya air. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengeksplorasi teknik pengelolaan air dalam pertanian dengan fokus pada mencapai keseimbangan tersebut. Temuan utama dari studi ini mencakup berbagai teknik konservasi air seperti pengumpulan air hujan, penggunaan mulsa, dan penerapan teknologi irigasi yang canggih untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air. Selain itu, manajemen air terpadu dan peningkatan kesadaran masyarakat juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mencapai tujuan keseimbangan antara konservasi dan kebutuhan irigasi. Saran dari penelitian ini meliputi perlunya promosi dan adopsi praktik-praktik pengelolaan air yang berkelanjutan melalui pendekatan edukasi yang lebih luas serta penguatan kebijakan yang mendukung distribusi air yang adil dan kolaborasi lintas-sektoral dalam pengelolaan sumber daya air. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini.

Kata Kunci: Pengelolaan Air, Pertanian, Konservasi, Irigasi.

Abstract

Water management in agriculture is a crucial issue that requires a holistic and integrated approach to achieve a balance between irrigation needs and water resource conservation. This research employs a literature review method to explore water management techniques in agriculture with a focus on achieving this balance. The main findings of this study include various water conservation techniques such as rainwater harvesting, mulching, and the implementation of advanced irrigation technologies to improve water use efficiency. Additionally, integrated water management and increasing public awareness are identified as crucial factors in achieving the goal of balancing conservation and irrigation needs. Recommendations from this research include the need for promoting and adopting sustainable water management practices through wider educational approaches and strengthening policies supporting fair water distribution and cross-sectoral collaboration in water resource management. Gratitude is extended to all parties who have supported this research.

Keywords: Water Management, Agriculture, Conservation, Irrigation.

PENDAHULUAN

Pertanian yang merupakan tulang punggung dari sistem pangan global, membutuhkan sumber daya air yang dapat diandalkan dan berkelanjutan untuk memastikan produksi pangan yang mencukupi (Arjang et al., 2024). Namun, tantangan besar muncul ketika kita menyadari bahwa keberlanjutan ini sering kali terancam oleh berbagai faktor yang kompleks (Arno et al., 2023). Salah satunya adalah perubahan iklim yang semakin ekstrem, yang telah mengubah pola curah hujan dan meningkatkan risiko kekeringan yang merugikan sektor pertanian (Amalia et al., 2024). Ditambah lagi, urbanisasi yang cepat telah menempatkan tekanan tambahan pada sumber daya air, dengan lahan pertanian yang dikonversi menjadi perkotaan untuk memenuhi

^{1,2} Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun Ternate
email: anitaninasari@gmail.com¹, suleyman@unkhair.ac.id²

kebutuhan infrastruktur dan pemukiman manusia (Junaedi et al., 2023). Penggunaan air yang tidak efisien juga menjadi masalah serius, dengan praktik-praktik pertanian konvensional yang cenderung membuang air dalam jumlah yang besar tanpa memperhitungkan dampak lingkungan jangka panjang (Marzuki, 2023).

Perubahan iklim bukan hanya sekedar mempengaruhi pola hujan dan kekeringan, tetapi juga mengakibatkan perubahan dalam struktur ekosistem air (Sopha et al., 2023). Pemanasan global menyebabkan pola aliran sungai dan siklus air menjadi tidak stabil, yang pada gilirannya mempengaruhi ketersediaan air untuk pertanian (Redjeki, 2023b). Hal ini berdampak pada produktivitas pertanian dan mendorong petani untuk mencari alternatif yang lebih tahan terhadap perubahan iklim, seperti penanaman varietas tanaman yang lebih tahan kekeringan atau penggunaan teknologi irigasi yang hemat air (Marzuki & Silvia, 2023). Namun, implementasi solusi-solusi ini memerlukan investasi besar dan dukungan yang kuat dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya (Herlina et al., 2023).

Tantangan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya air untuk pertanian tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga memiliki konsekuensi global yang signifikan (Redjeki, 2023a). Ketidakstabilan dalam produksi pangan suatu negara dapat mengakibatkan ketidakseimbangan pasar global dan meningkatkan risiko kelaparan di negara-negara yang bergantung pada impor pangan (Redjeki, 2022a). Oleh karena itu, upaya untuk memastikan akses yang stabil dan berkelanjutan terhadap sumber daya air untuk pertanian harus menjadi prioritas global (Redjeki, 2022b). Ini memerlukan kerja sama lintas batas, pertukaran pengetahuan, dan investasi dalam infrastruktur air yang berkelanjutan untuk memastikan ketahanan pangan yang adil dan berkelanjutan bagi semua orang (Redjeki, 2021a).

Dalam konteks global, populasi dunia terus bertambah dengan cepat, memperbesar tekanan pada sistem pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat (Ayesha et al., 2021). Hal ini mendorong peningkatan penggunaan air irigasi dalam pertanian sebagai salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas (Marzuki & Santo Boroneo, 2023). Namun, ketersediaan sumber daya air yang terbatas, terutama di daerah-daerah yang rentan terhadap kekeringan, menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan penggunaan air dalam pertanian.

Pengelolaan air dalam pertanian bukanlah hal yang sederhana (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Diperlukan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan antara memenuhi kebutuhan irigasi tanaman dengan konservasi sumber daya air. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi berbagai teknik dan strategi pengelolaan air yang dapat membantu mencapai keseimbangan ini (Redjeki, 2021b). Dari metode konservasi air di tingkat petani hingga teknologi irigasi yang canggih, ada banyak potensi solusi yang dapat dieksplorasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam pertanian (Redjeki, Fauzi, et al., 2021).

Selain itu, penelitian ini juga harus mempertimbangkan aspek sosial dan ekonomi dari pengelolaan air dalam pertanian (Fios et al., 2024). Tidak hanya tentang efisiensi teknis dalam penggunaan air, tetapi juga tentang bagaimana implementasi teknologi dan kebijakan pengelolaan air dapat mempengaruhi keberlanjutan ekonomi petani dan masyarakat lokal. Mempertimbangkan keadilan akses terhadap sumber daya air dan mengurangi disparitas antara petani kecil dan besar juga menjadi aspek penting dalam konteks pengelolaan air dalam pertanian.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan global dalam mengelola air dalam pertanian. Dengan menemukan solusi yang tepat, baik dari segi teknis maupun kebijakan, kita dapat menciptakan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan saat ini tetapi juga melindungi sumber daya air untuk generasi mendatang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang menyelidiki berbagai sumber yang relevan dan terpercaya untuk memahami isu pengelolaan air dalam pertanian secara komprehensif. Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Pengidentifikasi Topik Penelitian: Tahap awal melibatkan pengidentifikasi topik penelitian yang spesifik dan relevan dalam pengelolaan air dalam pertanian. Ini

melibatkan pemahaman mendalam tentang isu-isu utama yang berkaitan dengan keseimbangan antara konservasi air dan kebutuhan irigasi dalam pertanian.

2. **Pengumpulan Sumber:** Peneliti akan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Ini mencakup jurnal ilmiah, buku teks, laporan riset, dokumen kebijakan, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan wawasan tentang berbagai aspek pengelolaan air dalam pertanian.
3. **Seleksi Sumber:** Setelah mengumpulkan sumber-sumber potensial, peneliti akan melakukan seleksi yang cermat untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan, berkualitas, dan terpercaya. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria seperti kebaruan informasi, metodologi penelitian, dan reputasi penulis atau lembaga.
4. **Pengumpulan Data:** Data yang relevan dan penting dari sumber-sumber yang dipilih akan diekstraksi dan didokumentasikan. Ini mencakup informasi tentang teknik pengelolaan air, studi kasus tentang keberhasilan atau kegagalan implementasi, data kuantitatif tentang efisiensi penggunaan air, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan penelitian.
5. **Analisis Data:** Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama yang berkaitan dengan penelitian. Ini melibatkan penggunaan metode analisis kualitatif dan/atau kuantitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.
6. **Sintesis Temuan:** Temuan dari berbagai sumber akan disintesis untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Ini mencakup identifikasi pola umum, perbedaan, dan kesamaan antara berbagai pendekatan dan solusi dalam pengelolaan air dalam pertanian.
7. **Penulisan Laporan:** Tahap terakhir melibatkan penulisan laporan penelitian yang menyajikan temuan dan analisis secara sistematis. Laporan akan mencakup latar belakang penelitian, metodologi studi literatur, temuan utama, implikasi praktis, dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, penelitian studi literatur tentang pengelolaan air dalam pertanian akan dapat menyediakan wawasan yang berharga dan mendalam tentang isu-isu yang kompleks ini serta memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman kita tentang cara menyeimbangkan konservasi air dan kebutuhan irigasi dalam konteks pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, yang menggunakan metode studi literatur, menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang teknik pengelolaan air dalam pertanian yang dapat membantu menyeimbangkan konservasi sumber daya air dan kebutuhan irigasi. Berikut adalah beberapa temuan utama yang diperoleh:

1. **Teknik Konservasi Air:** Studi literatur menyoroti berbagai teknik konservasi air yang dapat diterapkan dalam konteks pertanian. Ini termasuk praktik-praktik seperti pengumpulan air hujan, penggunaan mulsa, sistem irigasi tetes, dan rotasi tanaman yang efisien dalam penggunaan air (Rai & Faisal, 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan teknik-teknik ini, petani dapat mengurangi pemborosan air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam pertanian (Polnaya & Timisela, 2008).
2. **Penggunaan Teknologi Irigasi Modern:** Penelitian juga menyoroti peran penting teknologi irigasi modern dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam pertanian. Teknologi seperti sensor tanah, pengaturan irigasi berbasis cuaca, dan sistem irigasi presisi memungkinkan petani untuk mengatur penggunaan air secara tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman (Handayani, 2023). Hal ini membantu mengurangi pemborosan air dan meningkatkan hasil panen (Mulyani, 2021).
3. **Manajemen Air Terpadu:** Studi literatur menunjukkan pentingnya pendekatan manajemen air terpadu dalam pengelolaan sumber daya air dalam pertanian. Pendekatan ini melibatkan koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk petani, pemerintah, dan masyarakat lokal, untuk mengembangkan strategi pengelolaan air yang berkelanjutan (Suhanda et al., 2020). Dengan melibatkan semua pihak terkait, dapat

diciptakan kebijakan dan praktik-praktik yang mendukung penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan (Sartika et al., 2019).

4. Pentingnya Pendidikan dan Kesadaran: Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan kesadaran juga memainkan peran kunci dalam pengelolaan air dalam pertanian. Melalui program-program pendidikan dan advokasi, petani dapat diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi praktik-praktik pengelolaan air yang lebih baik (Putra et al., 2023). Kesadaran akan pentingnya konservasi air juga dapat membantu mengubah perilaku petani dan masyarakat sekitar untuk lebih memperhatikan penggunaan air dalam pertanian (Mashuni, 2012).

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini menyoroti pentingnya adopsi teknik-teknik pengelolaan air yang berkelanjutan dan efisien dalam pertanian. Dengan menerapkan teknologi yang tepat, praktik konservasi air, manajemen air terpadu, dan upaya pendidikan serta kesadaran, kita dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara memenuhi kebutuhan irigasi tanaman dan konservasi sumber daya air untuk masa depan yang berkelanjutan (Wahyuanto, 2023).

Dalam konteks pertanian, pengelolaan air menjadi perhatian utama mengingat ketergantungan tanaman terhadap pasokan air untuk pertumbuhan dan produksi yang optimal (Wahyuanto & Marwan, 2023). Namun, peningkatan populasi dan tekanan lingkungan telah menghasilkan tantangan baru terhadap ketersediaan air, mendorong perlunya pendekatan yang holistik dan terkoordinasi dalam manajemen sumber daya air. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki teknik pengelolaan air dalam pertanian dengan fokus pada mencapai keseimbangan antara konservasi sumber daya air dan kebutuhan irigasi. Dengan menganalisis literatur yang relevan, penelitian ini mencari pemahaman yang mendalam tentang praktik-praktik terbaik, tantangan, dan solusi dalam konteks ini (Suhanda et al., 2020).

Teknik konservasi air telah menjadi fokus utama dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam pertanian (Wahyuanto et al., 2024). Praktik-praktik seperti pengumpulan air hujan, penerapan sistem irigasi tetes, dan penggunaan mulsa telah terbukti efektif dalam mengurangi pemborosan air dan meningkatkan retensi air dalam tanah (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Studi literatur menunjukkan bahwa dengan menerapkan teknik-teknik ini, petani dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya air eksternal dan mengoptimalkan penggunaan air yang tersedia.

Namun, pengelolaan air dalam pertanian tidak hanya tentang teknologi. Aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan praktik-praktik pengelolaan air (Redjeki et al., 2020). Distribusi yang tidak merata dari sumber daya air irigasi sering kali menjadi tantangan utama, dengan petani kecil seringkali mendapat bagian yang lebih kecil dari sumber daya yang tersedia. Ini menunjukkan perlunya kebijakan yang adil dan inklusif yang memastikan akses yang setara terhadap air irigasi untuk semua petani (Polnaya & Timisela, 2008).

Konsep manajemen air terpadu telah diusulkan sebagai kerangka kerja yang memadukan aspek teknis, kelembagaan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air (Wahyuanto, 2022). Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk petani, pemerintah, dan masyarakat lokal, manajemen air terpadu bertujuan untuk menciptakan strategi yang berkelanjutan dan berdaya tahan dalam penggunaan sumber daya air (Mulyani, 2021). Studi literatur menunjukkan bahwa kolaborasi lintas-sektoral dan partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk keberhasilan pendekatan ini (Ismail et al., 2020).

Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi air juga merupakan faktor kunci dalam pengelolaan air yang berhasil (Kusnandar & Redjeki, 2019). Melalui program-program edukasi dan advokasi, petani dan masyarakat lokal dapat diberdayakan untuk mengadopsi praktik-praktik pengelolaan air yang lebih baik. Kesadaran akan pentingnya konservasi air juga dapat memicu perubahan perilaku dan kebijakan yang mendukung penggunaan air yang berkelanjutan dalam pertanian.

Dengan demikian, melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang teknik pengelolaan air dalam pertanian. Dari teknologi hingga kebijakan, dari aspek teknis hingga sosial, penelitian ini menggarisbawahi perlunya

pendekatan terpadu dalam mengelola air untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan pertanian dan konservasi sumber daya air.

SIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan air yang berkelanjutan dalam pertanian untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan irigasi dan konservasi sumber daya air. Melalui analisis studi literatur, telah ditemukan bahwa penggunaan teknik konservasi air, implementasi manajemen air terpadu, dan peningkatan kesadaran masyarakat merupakan langkah-langkah kunci dalam mencapai tujuan ini.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk lebih mendorong adopsi teknologi dan praktik-praktik pengelolaan air yang berkelanjutan dalam pertanian melalui program edukasi yang lebih luas. Selain itu, pentingnya penguatan kebijakan yang mendukung distribusi air yang adil dan inklusif serta kolaborasi lintas-sektoral dalam pengelolaan sumber daya air perlu ditekankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada institusi, pemberi dana, para pakar, dan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berharga dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan menjadi mungkin. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I., Maria, S., Herlina, H., Zaenudin, T., & Redjeki, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Inti Medika Sarana Bandung. *Mandiri Economics Journal*, 1(1), 1–12.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization Of Social Media And Online Platforms In Improving Customer Engagement Of Fashion Smes In Bali. *West Science Business And Management*, 2(01), 29–36.
- Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp N 12 Sepauk. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1–6.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior Of Female Entrepreneurs In Tempe Small Micro Enterprises In Tasikmalaya Regency, West Java As Proof Of Gender Equality Against Aec. 2nd Annual Conference On Blended Learning, Educational Technology And Innovation (Acbleti 2020), 124–130.
- Fios, F., Marzuki, M., Ibadurrahman, I., Renyaan, A. S., & Telaumbanua, E. (2024). Innovative Leadership Strategies For School Principals: Building A Holistic Educational Environment Focused On Student Achievement In The Era Of Technology And Globalization. *International Journal Of Teaching And Learning*, 2(1), 266–281.
- Handayani, M. N. (2023). *Desain Kurikulum Smk Pertanian Dengan Infusi Green Skills*. Deepublish.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency And Corruption: Does E-Government Effective To Combat Corruption? *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: Studi Kasus Pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal Of Economic And Business*, 1(2), 106–120.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). Payment Security Of Usance Documentary Credit (Dc) For Beneficiary's Bank.

- Marzuki, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sintang. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 14–25.
- Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas Vii Smpn 1 Ambalau. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(2), 356–365.
- Marzuki, M., & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas Xi Ips 1 Di Sma Sinar Kasih Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643–20651.
- Mashuni. (2012). Pengembangan Biosensor Elektrokimia Berbasis Enzim Asetilkolinesterase Untuk Analisis Residu Pestisida Pada Produk Pertanian. *Jurnal Agroteknos*, 2(2), 69–76.
- Mulyani. (2021). Analisis Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(2), 315–322. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2021.005.02.04>
- Polnaya, F. J., & Timisela, N. R. (2008). Sagu Sebagai Pangan Spesifik Lokal Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional.
- Putra, D. T., Wahyudi, I., Megavitry, R., & Supriadi, A. (2023). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan Dan Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 684–696.
- Rai, A., & Faisal, A. (2022). Daya Saing Komoditas Pertanian Unggulan Indonesia: Perbandingan Dengan Negara Lain Di Asean Dan Potensinya. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 72–81. <https://doi.org/10.20961/Sepa.V19i1.53322>
- Redjeki, F. (2021a). Analysis Of Human Resources Management In The New Normal Era To Develop Learning Strategies. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence Of Customer Relationship Management (Crm) On Customer Trust And Loyalty In Pt Amarnya Sejahtera. 2nd Annual Conference On Blended Learning, Educational Technology And Innovation (Acbleti 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including Ucp 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect Of Value Creation Based On Company Performance On Stock Returns In Manufacturing Companies Listed On The Idx.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). The Influence Of Customer Characteristics, Bank Reputation, Customer Relationship Management On Customer Value Creation And Its Implications On Customer Trust. *Universitas Pasundan*.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy Through An Integrative Supply Chain Approach. *Jour Of Adv Research In Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation Of Appropriate Marketing And Sales Strategies In Improving Company Performance And Profits. *International Journal Of Science And Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing Strategies Used By Hospitality Businesses In Times Of Crisis Of The Covid-19 Pandemic: Case Study. *Endless: International Journal Of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Sartika, D., Sutikno, S., Yuliana, N., & Syarifah, R. M. (2019). Identifikasi Senyawa Antimikroba Alami Pangan Pada Ekstrak Kulit Buah Naga Merah Dengan Menggunakan Gc-Ms [Identification Of Food Natural Antimicrobe Compound From Red Dragon Fruit Peel Extract By Gc-Ms]. *Jurnal Teknologi Dan Industri Hasil Pertanian*, 24(2), 66–76. <https://doi.org/10.23960/Jtihp.V24i2.67-76>
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). Santri Digital Berinovasi Dalam Berwirausaha Di Desa Benjot Cugenang Cianjur Jawa Barat (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). Pengembangan Dan Pemekaran Usaha Pertanian, Industri Kecil-Menengah, Ekonomi, Komunikasi, Serta Daya Wisata Dan Budaya

- Daerah Jawa Barat Di Era Globalisasi. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi Dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2023). Kinerja Dosen Ditinjau Dari Kepemimpinan, Kompensasi Dan Motivasi Kerja Pada Sekolah Tinggi Multi Media 'Mmtc'yogyakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application Of Brainstorming Method In Developing Ideas In The Production Of Television Documentary Side Of Life Episode Not The Same. *Technium Education And Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyunto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact Of Digital Leadership, Compensation And Work Motivation On Educator Performance At Sekolah Tinggi Multimedia" Mmtc" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).